

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan secara deskriptif (survey, sensus, studi kasus), analitik dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien *gout artritis* dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif (Setiadi, 2013).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I, pada tanggal 23-26 April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan lamanya terapi medikasi responden yang telah ditetapkan oleh tim medis.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek

studi kasus sejumlah dua pasien (individu dan keluarga) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien *gout arthritis* dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

Karya tulis ini, menggunakan subjek studi kasus dengan kriteria inklusi, memiliki penyakit *gout arthritis* yang dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, memiliki riwayat *gout arthritis* selama 1 tahun atau lebih terdapat keluarga yang dominan mendampingi pasien, masing-masing keluarga pada setiap subjek penelitian memiliki tingkat pendidikan yang sama, pasien mendapatkan perawatan di UPT Kesmas Sukawati I. Kriteria eksklusi pada karya tulis ini yaitu, keluarga mampu melakukan manajemen kesehatan, tidak terdapat keluarga yang mendampingi responden, pasien dengan *gout arthritis* tidak mau menjadi responden, keluarga yang mengalami gangguan dalam kemampuan untuk berpikir yang memiliki kesulitan dalam ingatan persepsi serta belajar, dan responden tidak mau melakukan pemeriksaan atau perawatan di UPT Kesmas Sukawati I.

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah hal utama yang dapat dijadikan sebagai titik acuan pada studi kasus (Brockopp & Hasting-Tolsma, 1999). Adapun fokus studi kasus pada karya tulis ini adalah asuhan keperawatan [pada pasien *gout arthritis* dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien *gout arthritis*. Asuhan keperawatan tersebut meliputi pengkajian keperawatan sesuai dengan batasan karakteristik manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik responden dan data keperawatan. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit yang diderita anggota keluarga semakin memberat, aktivitas keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan tidak tepat. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Instrumen data keperawatan yang digunakan peneliti merupakan perpaduan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan secara partisipatif dimana peneliti mendampingi subjek penelitian dengan benar-benar terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh responden yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan dan dilaksanakan oleh perawat dan selama jalannya penelitian. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen tersebut dapat berupa rekam medis pasien yang terdapat di UPT Kesmas Sukawati 1.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan

dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Adapun komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pemusatan perhatian dalam hal ini adalah, masalah kesehatan yang dialami pasien *gout arthritis* yang dengan manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif, batasan karakteristik manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, serta manajemen kesehatan keluarga.

### **2. Penyajian data**

Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam bentuk naratif dan rinci mengenai manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan asuhan keperawatan yang telah ditetapkan. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subjek yang diwawancara (kutipan langsung), uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen/surat/rekaman.

### **3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan**

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

Kesimpulan pada penelitian ini berupa bagaimana manajemen kesehatan keluarga yang dialami oleh pasien *gout arthritis* sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan, serta bagaimana gambaran asuhan keperawatan yang diberikan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### **1. *Inform consent* (persetujuan menjadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti (Afiyanti & Rachmawati, 2014).